

## **Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa di SD**

**Hamdi Azhar Sipahutar<sup>1</sup>, Maulydha Azh-Zahra<sup>2</sup>, Rani Marisanta Br.Simanjuntak<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Medan

e-mail : [hamdiazhar557@gmail.com](mailto:hamdiazhar557@gmail.com)<sup>1</sup>, [azhahramaulydha@gmail.com](mailto:azhahramaulydha@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ranimarisanta25@gmail.com](mailto:ranimarisanta25@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan perasaan dan moral seseorang. Agar proses pendidikan berjalan dengan baik, ada beberapa komponen yang harus dipenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Pendidikan terdiri dari banyak hal, termasuk kurikulum, paket pengajaran, guru, staf, siswa, aliansi, fasilitas pendidikan, teknik, evaluasi hasil belajar, dan anggaran pendidikan. Standar pendidikan suatu negara menentukan kemajuan negara. Menggunakan metode studi sastra, para peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber, seperti studi sebelumnya, laporan, dan dokumentasi. Hasil penelitian mereka berhasil menganalisis informasi yang relevan dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel, dan jurnal. Studi telah menunjukkan bahwa gerakan literasi sekolah dapat meningkatkan minat siswa dan kecanduan membaca.

**Kata kunci :** *Pendidikan, Siswa, Literasi*

### **Abstract**

Education is an attempt to raise one's senses and morals. For the educational process to go well, there are some components that must be met. This study aims to see how Education consists of many things, including curricula, teaching packages, teachers, staff, students, alliances, educational facilities, techniques, evaluation of learning outcomes, and education budgets. The educational standard of a country determines its progress. Using methods of literary study, the researchers will collect and analyze data from a variety of sources, such as previous studies, reports, and documentation. The results of their research successfully analyze relevant information from various written sources, like books, articles, and journals. Studies have shown that school literacy movements can increase students' interest and addiction to reading.

**Keywords:** *Education, Students, Literacy*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang dapat mengubah kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan budi pekerti dan akal suatu individu. Pendidikan mempunyai komponen-komponen yang harus terpenuhi agar proses pendidikan berjalan dengan baik. Kurikulum, paket pengajaran, guru, staf, siswa, alins/alians, fasilitas pendidikan, teknik, penilaian hasil belajar, dan anggaran pendidikan adalah beberapa elemen yang membentuk pendidikan. Standar pendidikan yang disediakan di suatu negara adalah apa yang mendorong kemajuannya. Oleh karena itu pemerintah Indonesia terus melakukan upaya untuk mendorong majunya pendidikan bangsa. Upaya yang dilakukan pemerintah seperti Pemberian bantuan dana pendidikan melalui BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan juga melakukan perubahan kurikulum sesuai perkembangan zaman.

Kegiatan literasi merupakan salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran anak-anak SD. Kegiatan literasi ini bertujuan untuk membangun minat baca dan keterampilan membaca yang baik di anak-anak. Kegiatan literasi yang baik dapat membantu anak-anak memahami bahasa, membangun kemampuan pemahaman, dan membangun kemampuan komunikasi yang baik. Dalam artikel ini, akan dijelaskan pengaruh kegiatan literasi terhadap minat baca dan keterampilan membaca anak-anak SD.

Namun seiring berkembangnya zaman dan teknologi digital di abad ini membuat minat baca siswa menjadi berkurang. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Program Of International Student Assessment (PISA) tahun 2019 minat baca masyarakat Indonesia berada di peringkat 62 dari 70 negara. Maka dapat dikatakan bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih sangatlah rendah. Melihat bahwa membaca adalah komponen utama yang harus ditingkatkan agar kualitas pendidikan di Indonesia semakin meningkat, maka Kemendikbud menyelenggarakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan minat membaca peserta didik. Tata letak perpustakaan dan bagaimana buku-buku disusun di dalamnya akan menentukan seberapa baik Gerakan Literasi Sekolah berjalan; lingkungan yang ramah akan mendorong siswa untuk membaca setiap buku yang dipajang. Siswa yang dapat membaca dengan baik dapat memainkan peran penting dalam kehidupan dan menjadi pemain penting karena kegiatan membaca adalah sumber utama dari semua pengetahuan dan informasi.

Dengan kata lain, semakin banyak buku yang dibaca, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki; sebaliknya, semakin sedikit buku yang dibaca, semakin sedikit pula pengetahuan yang dimiliki. Untuk sebuah negara, hal ini tidak terkecuali. Tujuan dari minat baca adalah sebagai berikut: (1) Membaca adalah kegiatan yang menyenangkan dan tidak membutuhkan pemikiran yang rumit; (2) Membaca adalah cara yang berguna untuk mendapatkan pengetahuan dan memperluas wawasan. (3) Salah satu cara untuk mendapatkan karir atau pekerjaan adalah dengan membaca (DESY, 2021). Ada beberapa komponen yang mempengaruhi kegiatan membaca: (1) aspek fisiologis; (2) pertimbangan intelektual; dan (3) aspek lingkungan (Mardika, 2019). Ketiga faktor ini berdampak pada minat baca pembaca. Dengan demikian, pertanyaan penelitian ini adalah: "Apakah gerakan literasi sekolah berdampak besar pada minat baca siswa sekolah dasar?"

## **METODE**

Pendekatan tinjauan literatur adalah salah satu teknik studi yang dapat digunakan untuk menyelidiki bagaimana gerakan literasi mempengaruhi minat dan kemahiran membaca siswa sekolah dasar. Dalam metode kajian literatur, peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber, seperti studi terdahulu, laporan, dan dokumentasi menganalisis informasi yang relevan dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel, dan jurnal.terkait gerakan literasi dan pengaruhnya pada minat dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Data dari berbagai sumber, termasuk penelitian sebelumnya mengenai dampak gerakan literasi terhadap minat dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, akan dimasukkan ke dalam penelitian ini. Dari data tersebut, peneliti akan melakukan analisis dan pengumpulan data yang relevan untuk meneliti pengaruh gerakan literasi terhadap minat baca dan keterampilan membaca anak SD.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gerakan literasi mempengaruhi minat dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, serta memberikan data yang dapat digunakan untuk menciptakan inisiatif pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Pembelajaran membaca dan menulis anak-anak terjadi pada beberapa fase perkembangan yang saling tumpang tindih. Sekolah dapat memilih kegiatan pengembangan, pembelajaran, dan pembiasaan literasi yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa mereka dengan memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang fase perkembangan literasi siswa. Penelitian ini akan menghasilkan pengetahuan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat dan kemahiran membaca siswa sekolah dasar serta menciptakan program pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan meningkatnya penekanan pembelajaran-pembelajaran di sekolah sudah berdampak besar buat anak didik untuk membaca dan menyenangkan diri. Membecakan membaca 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran, akan membuat anak didik menjadi mahir dalam berbahasa. Sebagai sebuah gerakan sosial, Gerakan Literasi Sekolah mendapat dukungan kerjasama dari berbagai disiplin ilmu. Tujuan dari upaya ini adalah untuk mendorong minat siswa untuk membaca sebagai sebuah kebiasaan. Para guru membaca teks, sementara para siswa membaca dalam hati selama lima belas menit, tergantung pada tujuan atau pengaturan sekolah. Setelah terbentuknya kebiasaan membaca ini, hasilnya akan difokuskan pada tahap pembelajaran dan pertumbuhan. Gerakan Literasi Sekolah menumbuhkan keuntungan: 1) Bertambahnya kosakata (perbendaharaan kata) anak didik, 2) Kinerja otak anak didik menjadi lebih optimal sebab sering dipakai untuk aktivitas membaca serta menulis, 3) bermacam wawasan serta informasi diperoleh anak didik dari aktivitas membaca serta menulis, 5) anak didik memperoleh pengetahuan dan wawasan baru, 6) ditingkatkannya kemampuan interpersonal anak didik, serta 5) ditingkatkannya pula kemampuan anak didik dalam memahami sebuah informasi.

Dengan membiasakan diri membaca setiap hari, pasti memberikan dampak yang positif dalam menumbuhkan minat baca anak didik. Minat baca ialah sesuatu yang diinginkan atau kemauan yang kuat buat selalu membaca setiap kali ada peluang atau selalu

mencari peluang buat membaca dimana tujuannya untuk menambah wawasan. Orang yang mempunyai minat baca yang tinggi mempunyai ciri-ciri yaitu waktu luangnya selalu dimanfaatkan untuk membaca, serta aktivitas membaca dikerjakan dengan perasaan yang senang. Minat baca ini perlu dipelihara dengan cara terus menerus dengan selalu melakukan usaha guna meningkatkan kemampuan membaca secara memadai. Maka dari itu upaya-upaya yang dapat mendorong motivasi siswa untuk membaca perlu untuk dilakukan, alhasil keinginan dan kemampuan siswa untuk membaca itu menjadi berubah. Sejak penerapan Gerakan Literasi Sekolah, anak didik ini menjadi lebih antusias buat membaca, bermacam-macam bacaan yang mereka baca. Akticitas membaca sering dilakukan anak didik dipojok baca. Terbukti bahwa ketika siswa terlibat dalam kegiatan membaca, mereka menjadi gembira dan tidak terbebani. Dengan membaca nyaring, mereka dapat menjelaskan kepada teman-temannya tentang apa yang mereka baca, dan mereka bahkan mendapatkan keberanian untuk bercerita di depan kelas untuk menghibur teman-temannya, bahkan sampai memeragakan gerakan dari tokoh-tokohnya. Hasilnya, pembelajaran menjadi sangat menyenangkan.

Hal ini menunjukkan bahwa sejak Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan, antusiasme siswa dalam membaca semakin meningkat. Hasil belajar adalah jenis perubahan perilaku yang dihasilkan dari proses belajar yang diselesaikan dalam jangka waktu tertentu dan cenderung menetap dari domain Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Memperkenalkan membaca setiap hari kepada siswa adalah salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Gerakan literasi sekolah adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan gerakan pembiasaan membaca di sekolah. Pada tahap pembiasaan, kegiatan literasi bertujuan untuk: 1) membangun kebiasaan membaca di luar kelas; 2) meningkatkan pemahaman bacaan; 3) meningkatkan rasa percaya diri sebagai pembaca yang mahir; dan 4) menumbuhkan kesukaan untuk menggunakan berbagai bahan bacaan. Memang benar bahwa membaca dapat meningkatkan pemahaman siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Gerakan Literasi Sekolah memiliki dua tujuan, menurut Pedoman Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar (2016:2). Yang pertama adalah tujuan umum gerakan ini untuk mendorong pembelajaran sepanjang hayat di kalangan siswa dengan membudayakan mereka melalui literasi sekolah. Tujuan khususnya adalah sebagai berikut: 1) menciptakan budaya ramah literasi di sekolah; 2) meningkatkan literasi warga dan lingkungan sekolah; 3) mengubah sekolah menjadi taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak sehingga siswa dapat mengelola pengetahuan mereka; dan 4) menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menawarkan berbagai bahan bacaan dan mempertimbangkan strategi membaca yang berbeda.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan Gerakan Literasi Sekolah pada anak didik bisa tingkatkan wawasan dibandingkan dengan belum dilakukannya Gerakan Literasi Sekolah ini. Perihal ini bisa disebabkan pada aktivitas membaca ini dengan cara tidak langsung bisa mengasah kemampuan anak didik, dimana meluasnya wawasan, serta rasa ingin tahu anak didik itu mengalami peningkatan. Hal ini bisa membuat anak didik itu menjadi lebih banyak bertanya mengenai perihal baru yang ia baca. Aktivitas ini bisa menyebabkan peningkatan pesat terhadap pengetahuan anak didik alhasil memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan hasil belajarnya di sekolah. Oleh karena itu, dapat dikatakan

bahwa siswa yang ikut serta dalam Gerakan Literasi Sekolah dan siswa yang belajar dengan cara tradisional berbeda secara signifikan dalam hal minat baca dan hasil belajar di Indonesia. Pembelajaran yang dilakukan sebelum memakai GLS, dipojok baca keinginan anak didik itu untuk membaca belum terlihat. Dan mereka membacanya seperti yang diinstruksikan oleh instruktur. Demikian pula, ketika kegiatan membaca dimulai lima belas menit sebelum jam pelajaran, guru telah menginstruksikan kelas untuk membaca materi yang dia amati dari depan ruangan.

Saat pembelajaran berjalan guru memerintahkan partisipan ajar membaca dengan cara bergilir sehabis sebagian orang membaca guru terkini mengawali aktivitas penataran memandang suasana semacam ini hendak pengaruhi peruntukan durasi pada penyampaian inti penataran, pada durasi penataran bercerita partisipan ajar menuntaskan karangannya tidak cocok dengan durasi yang diresmikan oleh guru, perihal ini diakibatkan sebab pembendaharaan tutur pada partisipan ajar amat sedikit dampak minimnya atensi baca pada materi pustaka. Pada penataran memastikan mandat dalam suatu narasi bagus fantasi ataupun non fantasi partisipan ajar belum sanggup menarangkan dengan cara terperinci. Sehabis diaplikasikan Aksi Literasi Sekolah Anak didik telah aktif dalam membaca, guru tidak lagi menegaskan anak didik buat membaca, aktivitas membaca 15 menit berjalan mudah, anak didik aktif membaca di pojok baca, anak didik sanggup menuntaskan kewajiban yang diserahkan oleh guru pas durasi, anak didik sanggup mengatakan figur, kepribadian, mandat, serta unsur- unsur narasi, anak didik sanggup bercerita di depan kategori, angka Bahasa Indonesia bertambah.

Gerakan Literasi Sekolah ialah gerakan dimana dilibatkannya keseluruhan warga sekolah (guru, peserta didik, orangtua/wali murid) serta masyarakat, dimana tujuannya buat menumbuhkan kebiasaan membaca serta pengetahuan itu menjadi meningkat. Gerakan literasi yang meliputi sekolah, keluarga, serta masyarakat ini dimulai dengan penumbuhan minat baca terhadap anak didik buat membiasakan diri membaca alhasil kemampuan membaca itu ditingkatkan serta terampil dalam memakai bermacam media yang bertujuan buat ditingkatkannya wawasan anak didik. Dari penjabaran diatas bisa dilihat jika Gerakan Literasi Sekolah sanggup buat memunculkan minat baca siswa. Setelah meningkatnya minat baca anak didik, maka memunculkan keinginan buat selalu membaca serta menambah dan meluasnya wawasan anak didik alhasil dia mudah buat memahami materi pelajaran, dan hasil belajarnya pun menjadi meningkat.

Dampak dari dilakukannya Gerakan Literasi Sekolah ialah yakni yang pertama, menumbuhkan kebiasaan gemar membaca terhadap anak didik dari pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Dimana kebiasaan ini bisa menunjukkankalaupun minat baca pada anak didik itu sudah digolongkan sangat tinggi. Kedua, wawasan anak didik menjadi bertambah karena kebiasaan membaca ini. Perihal ini bisa memberikan dampak yang positif terhadap kekmampuannya buat menyelesaikan suatu permasalahan ketika pembelajaran, alhasil hasil belajar anak didik itupun menjadi meningkat. Ketiga, dengan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dalam memanfaatkan teknologi dan informasi anak didik itu menjadi lebih bijak. Karena fakta bahwa siswa menggunakan perangkat mereka tidak hanya untuk media sosial, tetapi juga untuk bahan bacaan yang dapat membantu pendidikan mereka.

## SIMPULAN

Tujuan dari Gerakan Literasi Sekolah adalah untuk membiasakan siswa membaca melalui dukungan kolaboratif dari berbagai sumber. Setiap hari selama lima belas menit, baik guru maupun siswa membaca untuk mempertahankan praktik ini. Meningkatnya minat baca, kosakata, fungsi kognitif, wawasan, keterampilan interpersonal, dan pemahaman akan makna informasi merupakan tanda-tanda bahwa Gerakan Literasi Sekolah berhasil. Tetapinya minat baca siswa berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia. Para siswa tidak terlalu termotivasi untuk membaca sebelum Gerakan Literasi Sekolah diberlakukan, tetapi setelah itu, mereka mulai membaca dengan antusias dan dapat menyelesaikan tugas mereka tepat waktu. Mereka juga diizinkan untuk mendiskusikan komponen cerita, karakter, dan misi cerita. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa berkembang pesat setelah terbiasa membaca.

Gerakan Literasi Sekolah juga bertujuan untuk memperkuat karakter siswa, meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam kemampuan membaca dengan baik, dan mendorong penggunaan berbagai bahan bacaan. Para siswa menjadi lebih mahir dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan bacaan yang dapat meningkatkan pembelajaran melalui latihan literasi di kelas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tampaknya Gerakan Literasi Sekolah dapat menumbuhkan antusiasme anak-anak untuk membaca dan menciptakan kecanduan membaca. Akibatnya, wawasan siswa bertambah luas, sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran juga meningkat. Secara keseluruhan, implementasi Gerakan Literasi Sekolah telah membuat para siswa menjadi lebih terbiasa dan gemar membaca, mengembangkan lebih banyak pemahaman, dan menjadi lebih cerdas dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Gerakan Literasi Sekolah membuktikan bahwa pembiasaan membaca di sekolah dapat membawa dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan pengetahuan siswa. Ini menegaskan pentingnya Gerakan Literasi Sekolah untuk membantu siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas, tersedia dari: <http://dikdas.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2016/04/PanduanGerakan-Literasi-Sekolah-diSMA.pdf>, diunduh pada 10 Januari 2017
- Desy, H. (2021). Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 1(2), 37–44. <https://doi.org/10.37905/jjll.v1i2.9227>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Eryanti, E., Danim, S., Yulistio, D., & Wardhana, D. E. C. (2021). The Influence of the School Literacy Movement, Reading Interest, and Reading Materials on Reading

- Comprehension Skill of Class XI Students of MAN Bengkulu City Academic Year 2020/2021. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(9), 432. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i9.3002>
- Febriastuti, E., Lian, B., & Mulyadi. (2021). The Effect of School Literacy Movement and Reading Interest on the Learning Outcomes. *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, 565(INCoEPP), 941–945. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.187>
- Firman, Sukirman, Aswar, N., & Mirnawati, M. (2021). Pengaruh Beberapa Faktor Determinan terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 46–61. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.462>
- Fitriani, S., Mulyadi, I., & Ramadayanti, R. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Literasi Digital Siswa di SMPN 1 Tompobulu Kabupaten Gowa. *Literatify: Trends in Library Developments*, 2(2), 88–96. <https://doi.org/10.24252/literatify.v2i2.24279>